

PROFIL KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DITINJAU DARI KECERDASAN INTERPERSONAL DAN INTRAPERSONAL PESERTA DIDIK

Hilyatul Jannah¹, Abdul Halim Fathani², Anies Fuady³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Islam Malang

Email: ¹ hilyatulj8@gmail.com,

Abstrak

Kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan matematika yang diungkapkan secara lisan maupun tulisan dan merupakan salah satu aspek penting yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika. Kemampuan komunikasi matematis dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri peserta didik salah satunya yaitu kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) berdasarkan tingkat kecerdasan interpersonal dan intrapersonal yang dimiliki peserta didik. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu subjek dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs NU Menara Bawean, dengan subjek penelitian sebanyak 9 peserta didik, dengan satu peserta didik diantaranya memiliki kecerdasan interpersonal dan intrapersonal tinggi, satu peserta didik memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dan intrapersonal sedang, satu peserta didik dengan kecerdasan interpersonal tinggi dan intrapersonal rendah, satu peserta didik dengan kecerdasan interpersonal sedang dan intrapersonal tinggi, satu peserta didik dengan kecerdasan interpersonal sedang dan intrapersonal sedang, satu peserta didik dengan kecerdasan interpersonal sedang dan intrapersonal rendah, satu peserta didik dengan kecerdasan interpersonal rendah dan intrapersonal tinggi, satu peserta didik dengan kecerdasan interpersonal rendah dan intrapersonal sedang, dan satu peserta didik memiliki tingkat kecerdasan rendah pada interpersonal dan intrapersonal. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, tes kemampuan komunikasi matematis, dan wawancara. Berdasarkan deskripsi dan hasil analisis data dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal dan intrapersonal dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV)

Kata Kunci: Kemampuan Komunikasi Matematis, Kecerdasan Interpersonal.

PENDAHULUAN

Matematika memiliki peran penting terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat bantu dalam menerapkan bidang ilmu yang lainnya maupun sebagai pengembangan matematika itu sendiri. Matematika termasuk mata pelajaran yang utama dan dipelajari pada setiap jenjang pendidikan di sekolah. Menurut Izzah & Azizah (2019:211) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu ilmu yang berperan penting yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Standar kemampuan matematis yang harus dimiliki

oleh peserta didik menurut *Nation Council of Teachers of Mathematics* (2000:274) dibagi menjadi lima, yaitu kemampuan penalaran (*reasoning skill*), kemampuan pemecahan masalah (*problem solving skills*), kemampuan komunikasi (*communication skills*), kemampuan koneksi (*connection skills*), dan kemampuan representasi (*representation skills*).

Hodiyanto (2017:11) kemampuan komunikasi matematis adalah kemampuan peserta didik dalam menyatakan ide matematika baik dalam bentuk lisan dan tulisan. Sedangkan menurut Aminah, dkk (2018:15) mengungkapkan bahwa kemampuan komunikasi matematis merupakan salah satu kompetensi dasar yang esensial yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah menengah. Menurut Hendriana, dkk (2017:67) indikator kemampuan komunikasi matematis diantaranya: (1) Menyatakan masalah sehari-hari dalam bentuk model matematika; (2) menjelaskan ide dan model matematika (tabel, diagram, gambar, aljabar dan grafik) ke dalam bahasa biasa; (3) Menjelaskan pertanyaan matematika yang telah dipelajari; (4) Mendengarkan menulis dan berdiskusi tentang matematika; (5) Membaca dengan pemahaman suatu representasi tertulis; (6) Membuat argumen, merumuskan definisi dan generalisasi serta Membuat konjektur; (7) Menjelaskan pertanyaan matematika sesuai yang telah dipelajari. Adapun Indikator yang akan digunakan peneliti sebagai berikut: (1) Membuat pemodelan matematika; (2) Menjelaskan ide, situasi, dan relasi matematik secara lisan dan tulisan dalam bentuk grafik, gambar dan diagram; (3) Menyusun argumen dan memberikan penjelasan secara tertulis atas jawaban yang diberikan dengan menggunakan kata – kata yang mudah dipahami; (4) Menyatakan masalah sehari-hari dalam simbol matematika; (5) Membaca dengan pemahaman suatu presentasi matematika.

Faktor–faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya yaitu kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan suatu masalah yang memiliki nilai pada budaya tertentu (Gardner, 2013:19). Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan, membangun dan mempertahankan hubungan sosialnya dalam situasi yang saling menguntungkan dari kedua belah pihak (Safaria, 2005:23).

Kecerdasan interpersonal memiliki peranan yang penting dalam kehidupan, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sedangkan Kecerdasan Intrapersonal menurut Gardner (2013:31) merupakan aspek pengetahuan internal dari diri seseorang, dan kemampuan untuk mempengaruhi diskriminasi diantara emosi-emosi yang akhirnya memberi label terhadap emosi itu lalu menggunakannya sebagai salah satu cara dalam memahami tingkah laku sendiri. Kecerdasan intrapersonal berkaitan dengan kemampuan pengetahuan diri untuk melakukan suatu tindakan dalam beradaptasi atas dasar pengetahuan.

Kecerdasan intrapersonal dapat dikatakan kecerdasan dalam memahami diri sendiri, melakukan reaksi terhadap situasi serta mampu memperbaiki dirinya sendiri. Dengan kecerdasan ini seseorang akan mampu untuk berdiri sendiri dan tidak mudah bergantung pada orang lain, karena kecerdasan ini berhubungan dengan bagaimana seseorang dapat berfikir kritis dan merefleksi diri. Maka dari itu, kecerdasan interpersonal dan intrapersonal yang dimiliki peserta didik memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisannya. Menurut Nisa' dan Setianingsih (2019:98) menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru matematika di MTs NU Menara Bawean yang dilaksanakan pada bulan februari menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VIII kurang dan tentunya mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara luring, dimana peserta didik hanya diberikan tugas saja yang biasanya diambil melalui pos dusun masing-masing, sehingga guru tidak dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal, sedangkan peserta didik juga hanya terpaku pada penjelasan yang diberikan guru dikarenakan mereka tidak memiliki inisiatif untuk

mengeksplorasi pengetahuan sendiri dan mengomunikasikan dengan temannya, sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran kurang efektif dan sangat berdampak terhadap kemampuan peserta didik, termasuk kemampuan komunikasi matematis. Peserta didik juga masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep salah satunya materi sistem persamaan linier dua variabel. Hal tersebut dibuktikan pada saat guru memberikan latihan soal dalam bentuk cerita, masih banyak peserta didik yang belum bisa menyelesaikan soal-soal dengan baik dan bahkan peserta didik kesulitan dalam mengubah ke bentuk model matematika, dan masih bingung dalam penggunaan tanda relasi antara pertidaksamaan dengan sistem persamaan linier dua variabel, bahkan peserta didik tidak dapat mengungkapkan ide-idenya dengan baik dalam menyelesaikan soal cerita.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari kecerdasan interpersonal dan intrapersonal peserta didik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiono (2018:56) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari peserta didik kelas VIII MTs NU Menara Bawean sebanyak 28 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa angket kecerdasan interpersonal dan intrapersonal yang disajikan dalam *Google form*. Kemudian dipilih sembilan subjek penelitian, dengan satu peserta didik diantaranya memiliki kecerdasan interpersonal dan intrapersonal tinggi, satu peserta didik memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dan intrapersonal sedang, satu peserta didik dengan kecerdasan interpersonal tinggi dan intrapersonal rendah, satu peserta didik dengan kecerdasan interpersonal sedang dan intrapersonal tinggi, satu peserta didik dengan tingkat kecerdasan interpersonal dan intrapersonal sedang, satu peserta didik dengan kecerdasan interpersonal sedang dan intrapersonal rendah, satu peserta didik dengan kecerdasan interpersonal rendah dan intrapersonal tinggi, satu peserta didik dengan kecerdasan interpersonal rendah dan intrapersonal sedang, dan satu peserta didik memiliki tingkat kecerdasan rendah pada interpersonal dan intrapersonal.

Setelah itu sembilan subjek tersebut diberikan soal tes untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis tulis dan melakukan wawancara terkait proses dalam menyelesaikan tes kemampuan komunikasi matematis lisan tersebut. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data hasil angket kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, data hasil tes kemampuan komunikasi matematis, dan data hasil wawancara. Data hasil angket kecerdasan interpersonal dan intrapersonal digunakan untuk mengelompokkan subjek berdasarkan kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Adapun keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi teknik yaitu membandingkan hasil angket kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, hasil tes kemampuan komunikasi matematis dan pedoman wawancara.

Soal tes kemampuan komunikasi matematis peserta didik berupa soal uraian yang terdiri dari 2 soal sedangkan untuk kemampuan komunikasi lisan menggunakan pedoman wawancara dengan kisi-kisi wawancara sebanyak 10 pertanyaan. Hasil jawaban peserta didik akan dianalisis dengan menggunakan rubrik tingkat komunikasi tulis sedangkan hasil wawancara akan dianalisis menggunakan rubrik komunikasi lisan. Dengan tingkatan 5 untuk jawaban peserta didik yang menjawab lengkap dan benar, tingkat 4 untuk jawaban peserta didik yang menjawab hampir lengkap dan benar, tingkat 3 untuk jawaban peserta didik yang menjawab sebagian benar, dan tingkat 2 untuk jawaban peserta didik yang menjawab dengan prosedur samar dan tingkat 1 informasi yang diberikan tidak rinci dan tidak menunjukkan proses solusi mereka. Dalam penelitian ini data dapat dikatakan valid, jika terdapat kesesuaian antara hasil tes dan wawancara. Setelah data valid maka dilakukan analisis data. Menurut Sugiyono (2018:336) menjelaskan bahwa dalam

penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

HASIL

Berdasarkan analisis data angket kecerdasan interpersonal dan intrapersonal yang telah diberikan kepada 28 peserta didik kelas VIII MTs NU dikelompokkan ke dalam beberapa kategori.

Tabel 1 Hasil Tes Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal

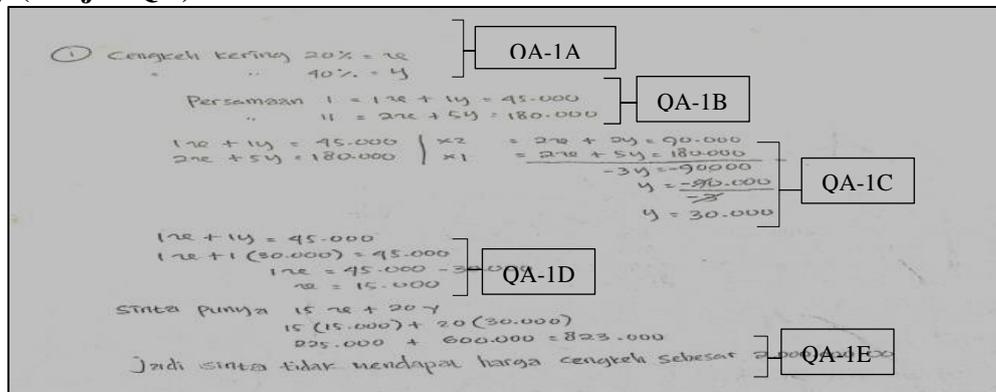
No.	Nama	L/P	Skor Interpersonal	Ket	Skor Intrapersonal	Ket
1.	ANI	L	73	Sedang	71	Sedang
2.	BFW	L	88	Tinggi	75	Sedang
3.	FA	L	70	Sedang	69	Sedang
4.	FR	L	73	Sedang	73	Sedang
5.	HI	L	76	Sedang	66	Rendah
6.	MK	L	58	Rendah	68	Rendah
7.	MBD	L	72	Sedang	78	Sedang
8.	MHA	L	61	Rendah	71	Sedang
9.	MKA	L	83	Tinggi	76	Sedang
10.	MN	L	80	Sedang	68	Rendah
11.	SH	L	87	Tinggi	74	Sedang
12.	NK	P	64	Rendah	81	Sedang
13.	SN	P	69	Sedang	82	Tinggi
14.	RR	P	73	Sedang	88	Tinggi
15.	ANH	P	66	Sedang	87	Tinggi
16.	NM	P	68	Sedang	73	Sedang
17.	NH	P	65	Rendah	90	Tinggi
18.	AIA	P	72	Sedang	67	Rendah
19.	EZ	P	76	Sedang	70	Sedang
20.	ES	P	86	Tinggi	80	Sedang
21.	FEA	P	77	Sedang	67	Rendah
22.	NA	P	81	Sedang	77	Tinggi
23.	QA	P	92	Tinggi	83	Tinggi
24.	RJ	P	64	Rendah	75	Rendah
25.	RKN	P	81	Sedang	73	Sedang
26.	WY	P	76	Sedang	79	Sedang
27.	YS	P	76	Sedang	74	Sedang
28.	SR	P	71	Sedang	71	Sedang

Berdasarkan tabel 1 pengambilan subjek selain didasarkan dari hasil angket kecerdasan intrpersonal dan intrapersonal juga berdasarkan pertimbangan guru matematika kelas VIII MTs NU Menara Bawean, dengan tujuan supaya subjek yang dipilih dapat mengkomunikasikan semua ide-idenya baik pada saat mengerjakan tes soal matematika maupun pada saat dilakukan wawancara. Adapun subjek penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Subjek Penelitian

NO.	Nama	Kategori Tingkat Kecerdasan Inter-Intra)
1	QA	Tinggi-Tinggi
2	ES	Tinggi-Sedang
3	MN	Tinggi-Rendah
4	SN	Sedang-Tinggi
5	ANI	Sedang-Sedang
6	FEA	Sedang- Rendah
7	NH	Rendah- Tinggi
8	NK	Rendah- Sedang
9	MK	Rendah- Rendah

1. Kemampuan Komunikasi Tulis dengan Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal Tinggi (Subjek QA)

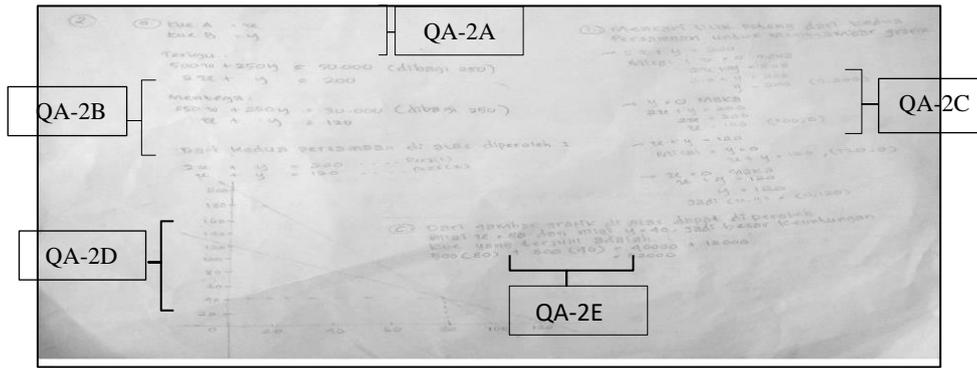


Gambar 4.1 Hasil Tes subjek QA soal nomor 1

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan kepada subjek QA, diperoleh ringkasan hasil tes dan wawancara kemampuan komunikasi matematis sesuai Tabel 2 berikut.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Tes Tulis dengan Tes Lisan (Wawancara)

Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Tulis	Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Lisan
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menuliskan proses penyelesaian dan menggambarkan ide, situasi masalah dalam bentuk grafik atau gambar secara tulisan dengan jelas. • Dapat mengubah masalah ke model matematika • Penggunaan Simbol atau tanda matematika jelas dan benar • Perhitungan jelas dan benar , serta dapat menuliskan argumen dengan benar di akhir kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar • Menjelaskan langkah-langkah perhitungan dengan benar • Menjelaskan penyelesaian masalah dengan lancar, dan informasi yang diberikan sampai tujuan akhir

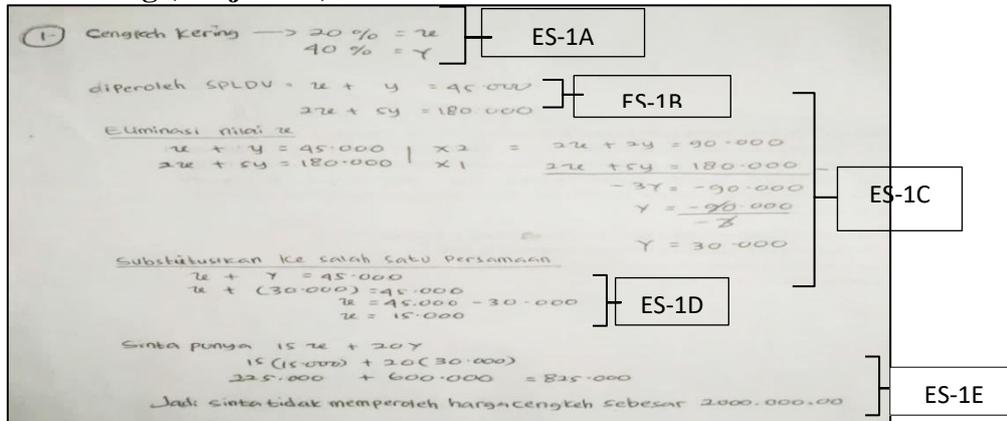


Gambar 4.2 Hasil Tes subjek QA soal nomor 2

Tabel 4. Ringkasan Hasil Tes Tulis dengan Tes Lisan (Wawancara)

Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Tulis	Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Lisan
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menuliskan proses penyelesaian dan menggambarkan ide, situasi masalah dalam bentuk grafik atau gambar secara tulisan dengan jelas. • Dapat mengubah masalah ke model matematika • Penggunaan Simbol atau tanda matematika jelas dan benar • Perhitungan jelas dan benar, serta dapat menuliskan argumen dengan benar di akhir kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar • Menjelaskan langkah-langkah perhitungan dengan benar • Menjelaskan penyelesaian masalah dengan lancar, dan informasi yang diberikan sampai tujuan akhir

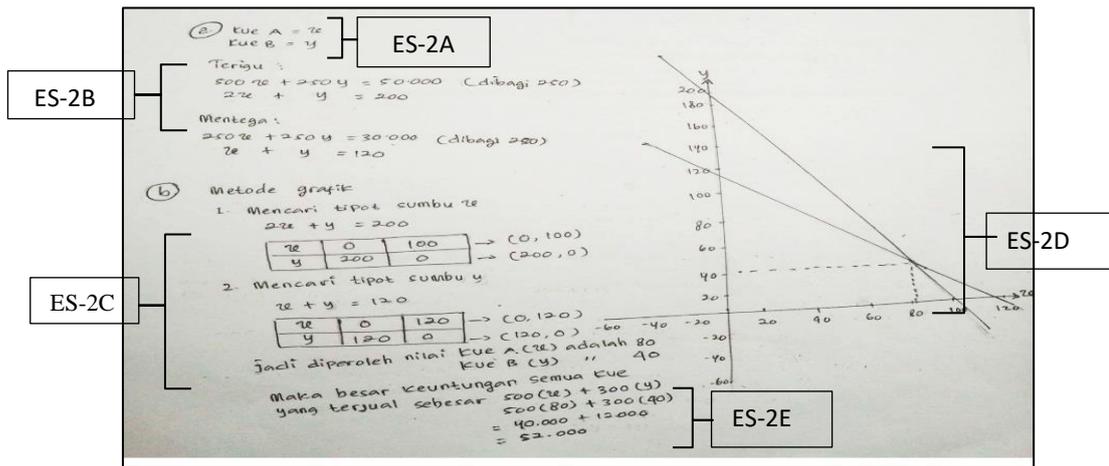
2. Kemampuan Komunikasi Tulis dengan Kecerdasan Interpersonal Tinggi dan Intrapersonal Sedang (Subjek ES)



Gambar 4.3 Hasil Tes subjek ES soal nomor 1

Tabel 5. Ringkasan Hasil Tes Tulis dengan Tes Lisan (Wawancara)

Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Tulis	Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Lisan
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menuliskan proses penyelesaian dan menggambarkan ide, situasi masalah dalam bentuk grafik atau gambar secara tulisan dengan jelas. • Dapat mengubah masalah ke model matematika • Penggunaan Simbol atau tanda matematika jelas dan benar • Perhitungan jelas dan benar, serta dapat menuliskan argumen dengan benar di akhir kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar • Menjelaskan langkah-langkah perhitungan dengan benar • Menjelaskan penyelesaian masalah dengan lancar, dan informasi yang diberikan sampai tujuan akhir

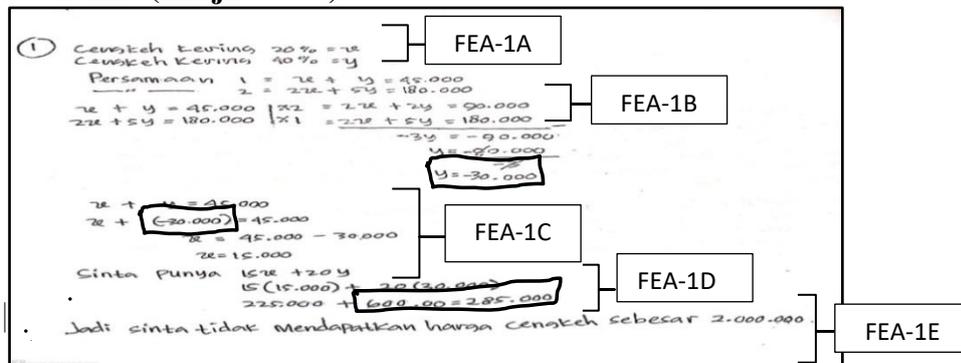


Gambar 4.4 Hasil Tes subjek ES soal nomor 2

Tabel 6. Ringkasan Hasil Tes Tulis dengan Tes Lisan (Wawancara)

Data Hasil Tes	Data Hasil Tes
Kemampuan Komunikasi Tulis	Kemampuan Komunikasi Lisan
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menuliskan proses penyelesaian dan menggambarkan ide, situasi masalah dalam bentuk grafik atau gambar secara tulisan dengan jelas. • Dapat mengubah masalah ke model matematika • Penggunaan Simbol atau tanda matematika jelas dan benar • Perhitungan jelas dan benar, serta dapat menuliskan argumen dengan benar di akhir kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar • Menjelaskan langkah-langkah dengan sedikit kesalahan dalam perhitungan • Menjelaskan penyelesaian masalah kurang lancar, akan tetapi informasi yang diberikan sampai tujuan akhir

3. Kemampuan Komunikasi Tulis dengan Kecerdasan Interpersonal Sedang dan Intrapersonal Rendah (Subjek FEA)



Gambar 4.5 Hasil Tes subjek FEA soal nomor 1

Tabel 7. Ringkasan Hasil Tes Tulis dengan Tes Lisan (Wawancara)

Data Hasil Tes	Data Hasil Tes
Kemampuan Komunikasi Tulis	Kemampuan Komunikasi Lisan
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menuliskan proses penyelesaian dan menggambarkan ide, situasi masalah dalam bentuk grafik atau gambar secara tulisan dengan jelas. • Dapat mengubah masalah ke model matematika benar. • Terdapat sedikit kesalahan dalam Penulisan simbol atau tanda • Terdapat sedikit kesalahan perhitungan, akan tetapi argumen yang ditulis pada kesimpulan akhir benar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dengan benar • Menjelaskan langkah-langkah perhitungan dengan benar • Menjelaskan penyelesaian masalah dengan lancar, dan informasi yang diberikan sampai tujuan akhir

Berdasarkan Gambar 4.5 bagian FEA-1C terdapat sedikit kesalahan kecil dalam penulisan simbol atau tanda matematika, tertera pada $y = -30.000$, seharusnya $y = 30.000$. Selain itu di proses penyelesaian akhir terdapat sedikit kesalahan perhitungan pada Gambar 4.5 bagian FEA-1D tertera pada $15 (15.000) + 20 (30.000) = 225.000 + 60.000 = 285.000$, harusnya $15 (15.000) + 20 (30.000) = 225.000 + 600.000 = 825.000$. Akan tetapi subjek FEA dalam menyusun argumen dapat menarik kesimpulan dengan benar, tertera pada Gambar 4.5 bagian FEA-1E.

④ Kue A = x
 Kue B = y
 Terigu :
 $500x + 250y \leq 50.000$ (di bagi 250)
 $2x + y \leq 200$
 mentega :
 $250x + 250y \leq 30.000$ (di bagi 250)
 $x + y \leq 120$
 ⑤ $2x + y = 200$ ----- persamaan 1
 $x + y = 120$ ----- " 2

Gambar 4.6 Hasil Tes subjek FEA soal nomor 2

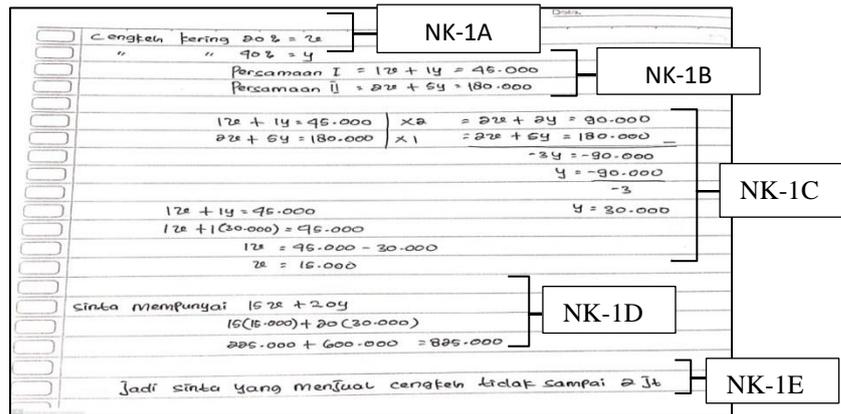
Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan kepada subjek FEA, diperoleh ringkasan hasil tes dan wawancara kemampuan komunikasi matematis sesuai Tabel berikut.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Tes Tulis dengan Tes Lisan (Wawancara)

Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Tulis	Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Lisan
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menuliskan proses penyelesaian dan menggambarkan ide, situasi masalah dalam bentuk grafik atau gambar secara tulisan dengan sebagian benar tetapi tidak dapat menyelesaikan masalah. • Dapat mengubah masalah ke model matematika • Tidak dapat menggunakan Simbol atau tanda matematika dengan benar • Tidak ada proses perhitungannya, serta tidak menuliskan argumen pada kesimpulan akhir 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan kurang tepat. • Menjelaskan sebagian langkah-langkah perhitungan dengan benar • Menjelaskan sebagian penyelesaian masalah

Pada Gambar 4.6 subjek FEA hanya dapat memenuhi dua indikator kemampuan komunikasi matematis yaitu indikator dua dan empat. Dapat dilihat pada bagian FEA-2A menunjukkan bahwa subjek FEA dapat mengubah masalah dalam model matematika dengan benar. Terdapat sebagian penjelasan tentang proses dalam menyelesaikan masalah yang ditulis dengan benar namun tidak dapat menyelesaikan masalah. Selanjutnya pada Gambar 4.6 bagian FEA-2B subjek FEA tidak dapat menggunakan simbol atau tanda matematika dengan benar, yaitu subjek FEA menggunakan simbol untuk pertidaksamaan linier " \leq " seharusnya menggunakan simbol " $=$ " arena ini soal materi sistem persamaan linier dua variabel. Subjek FEA tidak dapat menyelesaikan masalah dengan menggambar grafik serta tidak menjelaskan langkah-langkah penyelesaian masalah. Dan yang terakhir subjek FEA tidak dapat menuliskan argumen di akhir kesimpulan.

4. Kemampuan Komunikasi Tulis dengan Kecerdasan Interpersonal Rendah dan Intrapersonal Sedang (Subjek NK)

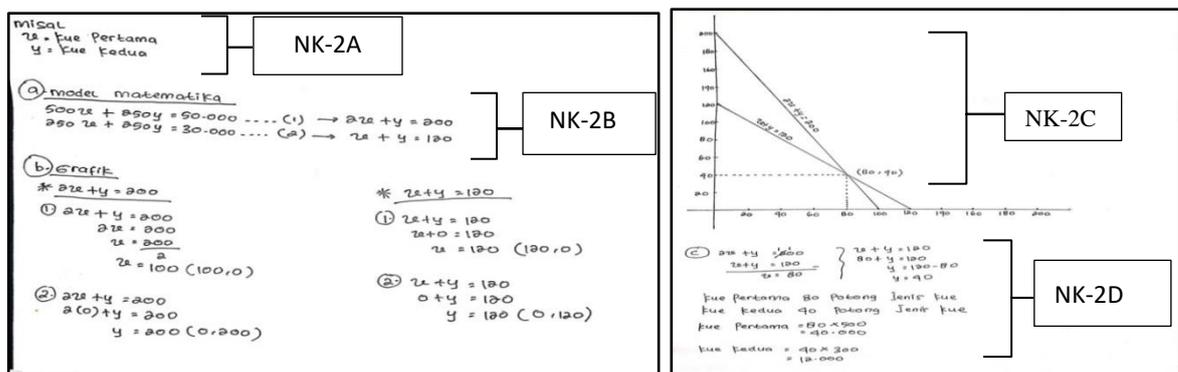


Gambar 4.7 Hasil Tes subjek NK soal nomor 1

Tabel 9. Ringkasan Hasil Tes Tulis dengan Tes Lisan (Wawancara)

Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Tulis	Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Lisan
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menuliskan proses penyelesaian dan menggambarkan ide, situasi masalah dalam bentuk grafik atau gambar secara tulisan dengan jelas. • Dapat mengubah masalah ke model matematika • Penggunaan Simbol atau tanda matematika jelas dan benar • Perhitungan jelas dan benar, serta dapat menuliskan argumen dengan benar di akhir kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan kurang tepat. • Menjelaskan sebagian langkah-langkah perhitungan dengan benar • Menjelaskan sebagian penyelesaian masalah

Gambar 4.7 bagian NK-1A menunjukkan bahwa hasil tes tertulis subjek NK telah membaca pemahaman representasi matematika. Subjek NK dapat membuat permisalan pada langkah awal sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah dengan benar. Gambar 4.7 bagian NK-1B menunjukkan bahwa subjek NK dapat mengubah masalah ke model matematika dengan benar. Selanjutnya subjek NK dapat menjelaskan ide dan situasi matematika dalam bentuk tulisan pada Gambar 4.7 bagian NK-1C. Subjek NK dapat menyelesaikan soal dengan menggunakan cara campuran yaitu eliminasi dan substitusi dan diperoleh nilai $y = 30.000$ dan nilai $x = 15.000$. sehingga diperoleh nilai akhir yaitu 823.000. Sama halnya dengan subjek sebelumnya untuk penulisan koefisien jika koefisiennya 1 alangkah baiknya tidak perlu ditulis, $1x + 1y = 45.000 \rightarrow x + 1y = 45.000 \rightarrow x + y = 45.000$. Selanjutnya subjek NK dapat menggunakan simbol matematika dan langkah-langkah perhitungannya benar terlihat pada Gambar 4.7 bagian NK-1D. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menyusun argumen dan memberikan penjelasan tertulis atas jawaban yang diberikan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Terlihat pada Gambar 4.7 bagian NK-1E subjek NK dapat menuliskan argumen pada kesimpulan akhir dengan jelas dan benar.



Gambar 4.8 Hasil Tes subjek NK soal nomor 2

Tabel 10. Ringkasan Hasil Tes Tulis dengan Tes Lisan (Wawancara)

Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Tulis	Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Lisan
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menuliskan proses penyelesaian dan menggambarkan ide, situasi masalah dalam bentuk grafik atau gambar secara tulisan dengan jelas. • Dapat mengubah masalah ke model matematika • Penggunaan Simbol atau tanda matematika jelas dan benar • Perhitungan jelas dan benar, namun tidak menuliskan argumen pada kesimpulan akhir 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan kurang tepat. • Menjelaskan sebagian langkah-langkah perhitungan dengan benar • Menjelaskan sebagian penyelesaian masalah

Gambar 4.8 bagian NK-2A menunjukkan hasil tes tertulis bahwa subjek NK dapat membaca pemahaman representasi matematika. Subjek NK dapat memahami soal dengan membuat permisalan x dan y benar. Selanjutnya pada Gambar 4.8 bagian NK-2B menunjukkan bahwa subjek NK dapat mengubah permasalahan ke model matematika benar. Selain itu Penggunaan simbol matematika dan perhitungan jelas dan benar. Dan subjek NK mampu memberikan penjelasan langkah-langkah penyelesaian masalah dengan jelas tertera pada Gambar 4.8 bagian NK-2D. Kemudian subjek NK juga dapat mengungkapkan ide dan situasi matematika tulisan dengan menggambar grafik, yang terlihat pada Gambar 4.8 bagian NK-2C . Langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menyusun argumen dan memberikan penjelasan tertulis atas jawaban yang diberikan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Subjek NK telah menuliskan keuntungan masing-masing kue 1 dan kue 2 terlihat pada Gambar 4.8 bagian NK-2D, namun Subjek NK tidak mampu memberikan argumen pada kesimpulan akhir dalam menyelesaikan masalah.

5. Kemampuan Komunikasi Tulis dengan Kecerdasan Interpersonal Rendah dan Intrapersonal Rendah (Subjek MK)

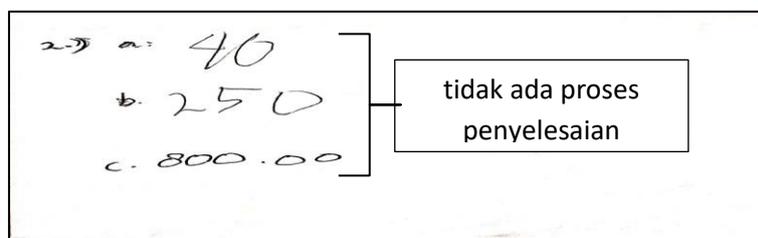
The image shows a student's handwritten solution for a word problem. The problem asks for the price of 1 kg of 10% dried coffee and 20 kg of 40% dried coffee. The student sets up a system of linear equations: $x + y = 45.000$ and $2x + 5y = 180.000$. They solve this system using elimination, finding $x = 15.000$ and $y = 30.000$. They then calculate the total price: $19(15.000) + 20(30.000) = 825.000$. The student concludes that the price is 2,000,000 less than expected. Annotations MK-1A through MK-1E highlight different parts of the work.

Gambar 4.9 Hasil Tes subjek MK soal nomor 1

Tabel 11. Ringkasan Hasil Tes Tulis dengan Tes Lisan (Wawancara)

Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Tulis	Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Lisan
<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menuliskan proses penyelesaian dan menggambarkan ide, situasi masalah dalam bentuk grafik atau gambar secara tulisan dengan jelas. • Dapat mengubah masalah ke model matematika • Terdapat sedikit kesalahan dalam penggunaan Simbol atau tanda matematika • Perhitungan jelas dan benar , serta dapat menuliskan argumen dengan benar di akhir kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan kurang tepat. • Menjelaskan sebagian langkah-langkah perhitungan dengan benar • Menjelaskan sebagian penyelesaian masalah

Gambar 4.9 bagian MK-1A menunjukkan hasil tes tertulis subjek MK terlihat bahwa subjek MK dapat membaca pemahaman representasi matematika. Subjek MK dapat membuat permisalan x dan y dengan benar. Gambar 4.9 bagian MK-1B menunjukkan bahwa subjek MK dapat mengubah masalah ke model matematika dengan benar. Selanjutnya subjek MK dapat menjelaskan ide dan situasi matematika dalam bentuk tulisan. Namun terdapat sedikit kesalahan dalam simbol matematika yang digunakan terlihat pada Gambar 4.9 bagian MK-1C tertera pada $3y = 90.000 \rightarrow y = -\frac{90.000}{3}y=90.000 \rightarrow y = -90.000/3$ harusnya $-3y = -90.000 \rightarrow y = \frac{-90.000}{-3}3y=-90.000 \rightarrow y = -90.000/-3$. Selanjutnya langkah-langkah perhitungannya benar subjek MK dapat menyelesaikan soal jelas dan benar dengan menggunakan cara campuran yaitu eliminasi dan substitusi dan diperoleh nilai $y = 30.000$ dan nilai $x = 15.000$. sehingga diperoleh nilai akhir yaitu 823.000. Sama halnya dengan subjek sebelumnya untuk penulisan koefisien jika koefisiennya 1 alangkah baiknya tidak perlu ditulis, $1x + 1y = 45.000 \rightarrow x+1y=45.000 \rightarrow x + y = 45.000$. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menyusun argumen dan memberikan penjelasan tertulis atas jawaban yang diberikan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Terlihat pada Gambar 4.9 bagian MK-1E subjek MK dapat menuliskan argumen pada kesimpulan akhir dengan jelas dan benar.



Gambar 4.10 Hasil Tes Subjek MK soal nomor 2

Tabel 12. Ringkasan Hasil Tes Tulis dengan Tes Lisan (Wawancara)

Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Tulis	Data Hasil Tes Kemampuan Komunikasi Lisan
<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat menuliskan proses penyelesaian masalah dengan jelas dan tidak menggambarkan situasi masalah 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak dapat menjelaskan hal-hal yang relevan dengan masalah Tidak dapat mengucapkan langkah-langkah penyelesaian masalah

Gambar 4.10 menunjukkan hasil tes tertulis subjek MK pada tes soal nomor 2 subjek MK tidak dapat memenuhi semua indikator kemampuan komunikasi matematis. Subjek MK langsung menjawab hasil akhir dengan jawaban yang salah dan tidak dapat menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah serta tidak menggambarkan situasi masalah.

PEMBAHASAN

1. Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal Tinggi (Subjek QA)

kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisannya subjek QA ada pada tingkat 5 yaitu lengkap dan benar. Maka dari itu, dapat dikatakan subjek QA dengan kecerdasan interpersonal tinggi dan intrapersonal tinggi memiliki kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisan sangat baik. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2013:136) yang menyatakan bahwa siswa yang dominan pada kecerdasan interpersonal dan intrapersonal yang tinggi, memiliki indikator komunikasi matematisnya lebih unggul dan menempati kategori akurat

dan lengkap. Selain itu, sesuai hasil penelitian Nisa' dan Setianingsih (2019:99) menyimpulkan bahwa peserta didik dengan kecerdasan intrapersonal tinggi pada umumnya memiliki kemampuan komunikasi tertulis lebih baik dari pada siswa dengan kecerdasan intrapersonal rendah. Sedangkan siswa dengan kecerdasan interpersonal tinggi pada umumnya memiliki kemampuan komunikasi lisan lebih baik daripada siswa dengan kecerdasan interpersonal rendah.

2. Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Kecerdasan Interpersonal Tinggi dan Intrapersonal Sedang (Subjek ES)

Kemampuan komunikasi matematis tulis ada pada tingkat 5 yaitu lengkap dan benar. Sedangkan untuk komunikasi lisannya ada pada tingkat 5 untuk soal nomor satu dan tingkat 4 yaitu hampir lengkap dan benar pada soal nomor dua. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa subjek ES dengan kecerdasan interpersonal tinggi dan intrapersonal sedang telah mampu mengkomunikasikan secara tulis dan lisan dengan baik dalam menyelesaikan masalah berupa soal cerita. Sesuai dengan teori Brookhart (dalam Ayu, Y.T.,dkk : 93) menyatakan bahwa dengan memberikan masalah berupa soal cerita termasuk salah satu cara yang efektif untuk melihat kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Safaria (1991:23) mengatakan bahwa peserta didik dengan kecerdasan interpersonal tinggi dapat berkomunikasi secara verbal dan non verbal yang efektif dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Syafaati (2018:66) yang menyimpulkan bahwa peserta didik dengan kecerdasan interpersonal tinggi telah mampu mengkomunikasikan matematika dengan tulis dan lisan aktivitas dalam menyelesaikan masalah.

3. Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Kecerdasan Interpersonal Tinggi dan Intrapersonal Rendah (Subjek MN)

Kemampuan komunikasi matematis tulis ada pada tingkat 5 yaitu lengkap dan benar, untuk soal nomor satu. Dan untuk soal nomor dua ada pada tingkat 1 yaitu informasi yang diberikan tidak rinci dan tidak menunjukkan proses solusi. Sedangkan untuk kemampuan komunikasi lisan subjek MN soal nomor satu ada pada tingkat 4 yaitu hampir lengkap dan benar, dan tingkat 3 yaitu sebagian benar pada soal nomor dua. Maka dari itu, dapat dikatakan subjek MN dengan kecerdasan interpersonal tinggi dan intrapersonal rendah memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematis berbeda yaitu komunikasi lisan lebih baik daripada komunikasi tulisnya. Hal ini sesuai dengan konsep Positive Interpersonal dan Intrapersonal Functioning yang dikembangkan oleh Barber (2005) mengatakan bahwa tingkat kecerdasan merupakan salah satu variabel yang dapat menimbulkan perbedaan hasil penelitian. Dimana tingkat kecerdasan yang dimiliki setiap peserta didik akan menimbulkan perbedaan terhadap kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisan dalam menyelesaikan soal. Selain itu, Nisa' dan Setianingsih (2019: 91) mengungkapkan bahwa kecerdasan interpersonal dan intrapersonal berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisan.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan subjek MN dengan kategori kecerdasan interpersonal tinggi dan intrapersonal rendah mempunyai komunikasi matematis lisan lebih baik daripada tulisnya dalam menyelesaikan masalah. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Purwati (2016) menyimpulkan bahwa peserta didik dengan kecerdasan interpersonal termasuk peserta didik yang menempati tingkat kemampuan komunikasi matematis lisan lebih unggul daripada komunikasi matematis tulisnya.

4. Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Kecerdasan Interpersonal Sedang dan Intrapersonal Tinggi (Subjek SN)

Kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisan untuk soal nomor satu subjek SN ada pada tingkat 5 yaitu lengkap dan benar. dan untuk soal nomor dua kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisannya ada pada tingkat 4 yaitu hampir lengkap dan benar. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa subjek SN dengan kecerdasan interpersonal sedang dan intrapersonal tinggi

mampu mengkomunikasikan secara tulis dan lisan dengan baik dalam menyelesaikan masalah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Marfiah dan pujiastuti (2020: 13) mengatakan bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan intrapersonal tinggi akan terlihat unggul dengan komunikasi matematisnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Asuro dan Fitri (2020) yang menemukan bahwa subjek dengan kecerdasan intrapersonal tinggi menunjukkan kemampuan komunikasi matematis paling unggul dibandingkan lainnya.

5. Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Kecerdasan Interpersonal Sedang dan Intrapersonal Sedang (Subjek ANI)

Kemampuan komunikasi matematis tulis ada pada tingkat 3 yaitu sebagian benar. Sedangkan untuk komunikasi matematis lisan subjek ANI ada pada tingkat 4 yaitu hampir lengkap dan benar dan tingkat 3 untuk soal nomor dua. Maka dari itu, dapat dikatakan subjek ANI dengan kecerdasan interpersonal sedang dan intrapersonal sedang memiliki kemampuan komunikasi matematis lisan lebih baik daripada tulisnya dalam menyelesaikan masalah. Hal tersebut sesuai pendapat Safaria (2005:37) mengatakan bahwa peserta didik dengan kecerdasan interpersonal sedang memiliki kemampuan komunikasi lisan lebih dominan daripada komunikasi tulisnya. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Syafaati (2018:66) menyimpulkan bahwa peserta didik dengan kecerdasan interpersonal sedang dapat mengkomunikasikan matematis lisan lebih baik daripada tulisnya.

6. Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Kecerdasan Interpersonal Sedang dan Intrapersonal Rendah (Subjek FEA)

Kemampuan komunikasi tulis Subjek FEA ada pada tingkat 4 yaitu hampir benar dan lengkap soal nomor satu dan tingkat 2 yaitu prosedut samar pada soal nomor dua. Kemudian untuk kemampuan komunikasi lisan subjek FEA ada pada tingkat 5 yaitu lengkap dan benar di soal nomor satu dan tingkat 3 yaitu sebagian benar pada soal nomor dua. Maka dari itu, dapat dikatakan subjek FEA dengan kecerdasan interpersonal sedang dan intrapersonal rendah memiliki tingkat komunikasi matematis tulis dan lisan yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik berdasarkan konsep Possitive Intrapersonal and Interpersonal oleh Barber (2005) tingkat kecerdasan merupakan salah satu variabel yang dapat menimbulkan perbedaan hasil penelitian.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan subjek FEA dengan kategori kecerdasan interpersonal sedang dan intrapersonal rendah dapat menyelesaikan masalah komunikasi matematis lisan lebih baik daripada tulisnya. Hal tersebut Sesuai dengan hasil penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal sedang kemampuan komunikasi lisan lebih baik daripada komunikasi tulisnya (Safaria, 2005:37). Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Syafaati (2018: 66) menyimpulkan bahwa peserta didik dengan kecerdasan interpersonal sedang dapat mengkomunikasikan matematis lisan lebih baik daripada tulisnya.

7. Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Kecerdasan Interpersonal Rendah dan Intrapersonal Tinggi (Subjek NH)

Kemampuan komunikasi matematis tulis ada pada tingkat 5 yaitu lengkap dan benar. Sedangkan kemampuan komunikasi lisan untuk soal nomor satu ada pada tingkat 3 yaitu sebagian benar dan tingkat 4 yaitu hampir lengkap dan benar untuk soal nomor dua. Maka dari itu, dapat dikatakan subjek NH dengan kecerdasan interpersonal rendah dan intrapersonal tinggi memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisan yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik berdasarkan konsep Possitive Intrapersonal and Interpersonal oleh Barber (2005) tingkat kecerdasan merupakan salah satu variabel yang dapat menimbulkan perbedaan hasil penelitian. Tingkat kecerdasan yang dimiliki peserta didik akan memungkinkan terjadinya perbedaan pada komunikasi matematis tulis dan lisan dalam menyelesaikan soal. Selain itu, Nisa'

dan Setianingsih (2019: 91) mengungkapkan bahwa kecerdasan interpersonal dan intrapersonal berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisan.

Maka dari itu, dapat disimpulkan subjek NH dengan kategori kecerdasan interpersonal rendah dan intrapersonal tinggi telah membantu peserta didik menyelesaikan masalah komunikasi matematis tulis lebih baik daripada lisannya. Hal tersebut Sesuai dengan hasil penelitian Febriyanti (2018:93) yang menyimpulkan bahwa siswa dengan kecerdasan intrapersonal tinggi dan interpersonal rendah pada umumnya memiliki kemampuan komunikasi tulis yang lebih baik daripada komunikasi matematis lisannya.

8. Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Kecerdasan Interpersonal Rendah dan Intrapersonal Sedang (Subjek NK)

Kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisan ada pada tingkatan yang berbeda. Subjek NK menempati tingkat 5 pada komunikasi matematis tulisnya yaitu lengkap dan benar dan ada pada tingkat 3 yaitu sebagian benar pada komunikasi matematis lisan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susilowati (2013:135) yang menyatakan bahwa peserta didik dengan kecerdasan interpersonal rendah dan intrapersonal sedang, memiliki kemampuan komunikasi matematika tulis berada pada kategori 5 yaitu lengkap dan benar. Sedangkan komunikasi matematis lisannya pada kategori 3 yaitu sebagian benar.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa subjek NK dengan kecerdasan interpersonal rendah dan intrapersonal sedang, memiliki kemampuan komunikasi matematis tulis lebih baik daripada komunikasi matematis lisannya dalam menyelesaikan soal. Sesuai dengan hasil penelitian Melisa (2019:90) menyimpulkan bahwa profil kemampuan komunikasi matematis peserta didik dengan kecerdasan intrapersonal tinggi, sedang maupun rendah berbeda antara satu dengan yang lainnya.

9. Kemampuan Komunikasi Matematis dengan Kecerdasan Interpersonal

Kemampuan komunikasi matematis tulis ada pada tingkat 4 yaitu hampir lengkap dan benar pada soal nomor satu. Dan ada pada tingkat 1 untuk soal nomor dua yaitu informasi yang diberikan tidak rinci dan tidak menunjukkan proses solusi mereka. Sedangkan untuk komunikasi matematis lisan subjek MK ada pada tingkat 1 yaitu informasi yang diberikan tidak rinci dan tidak menunjukkan proses solusi mereka. Maka dari itu, dapat dikatakan subjek NK dengan kecerdasan interpersonal rendah dan intrapersonal rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis kurang baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Safaria (2005:25) peserta didik dengan kecerdasan interpersonal rendah tidak memiliki kemampuan berbicara dengan efektif. Sesuai dengan hasil penelitian Nisa' dan Setianingsih (2019: 98) bahwa peserta didik dengan kecerdasan intrapersonal dan interpersonal rendah sulit untuk mengkomunikasikan informasi mereka sendiri, dan tidak semudah siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal dan interpersonal tinggi dalam mengkomunikasikan informasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan analisis data tentang profil kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari kecerdasan interpersonal dan intrapersonal pada peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Peserta didik dengan profil kemampuan komunikasi matematis dengan kategori kecerdasan interpersonal tinggi dan kecerdasan intrapersonal tinggi, memiliki kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisan sangat baik. 2) Peserta didik dengan profil kemampuan komunikasi matematis dengan kategori kecerdasan interpersonal tinggi dan kecerdasan intrapersonal sedang memiliki kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisan dengan Sangat baik. 3) Peserta didik dengan profil kemampuan komunikasi matematis dengan kategori kecerdasan interpersonal tinggi dan kecerdasan intrapersonal rendah memiliki tingkat kemampuan komunikasi matematis berbeda yaitu komunikasi lisan lebih baik daripada komunikasi tulisnya. 4) Peserta didik dengan profil kemampuan

komunikasi matematis dengan kategori kecerdasan interpersonal sedang dan kecerdasan intrapersonal tinggi, memiliki kemampuan komunikasi tulis dan lisan yang sangat baik. 5) Peserta didik dengan profil kemampuan komunikasi matematis dengan kategori kecerdasan interpersonal sedang dan kecerdasan intrapersonal sedang, memiliki kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisan yang cukup baik. 6) Peserta didik dengan profil kemampuan komunikasi matematis dengan kategori kecerdasan interpersonal sedang dan kecerdasan intrapersonal rendah, memiliki kemampuan komunikasi matematis lisan lebih baik daripada tulisannya. 7) Peserta didik dengan profil kemampuan komunikasi matematis dengan kategori kecerdasan interpersonal rendah dan kecerdasan intrapersonal tinggi, memiliki kemampuan komunikasi matematis tulis lebih baik daripada lisannya. 8) Peserta didik dengan profil kemampuan komunikasi matematis dengan kategori kecerdasan interpersonal rendah dan kecerdasan intrapersonal sedang, memiliki kemampuan komunikasi matematis tulis lebih baik daripada komunikasi matematis lisannya. 9) Peserta didik dengan profil kemampuan komunikasi matematis dengan kategori kecerdasan interpersonal rendah dan kecerdasan intrapersonal rendah, memiliki kemampuan komunikasi matematis kurang baik.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagi peserta didik, bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan interpersonal dan intrapersonal rendah akan tampak lemah pada kemampuan komunikasi tulis dan lisannya, oleh karena itu pendidik harus memberikan perhatian lebih serta dapat memberikan dukungan agar peserta didik tersebut memiliki kemampuan komunikasi matematis yang lebih baik sehingga peserta didik dapat mengungkapkan ide-idenya baik secara lisan maupun tulisan. (2) Bagi pendidik, Hendaknya di dalam mengajar senantiasa tetap menjadi pembimbing yang baik bagi peserta didik, selalu memperhatikan perbedaan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal peserta didik terhadap kemampuan komunikasi matematisnya, serta selalu memperhatikan perubahan dan permasalahan yang ada pada diri peserta didik sehingga kemampuan komunikasi matematis tulis dan lisan menjadi lebih baik. (3) Bagi peneliti lain, Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait kemampuan komunikasi matematis peserta didik ditinjau dari kecerdasan interpersonal dan intrapersonal dengan materi dan jenjang yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminah, S., Wijaya, T.T., dan Yuspriyati, D., 2018. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VIII Pada Materi Himpunan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, (Online) 1(1), 15-22.
- Asuro, N., & Fitri, I., 2020. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Self-Concept Siswa SMA/MA. *Suska Journal of Mathematics Education*, (Online) 6(1), 003-046. (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SJME/article/view/10031/5108>, diakses 6 Februari 2021.)
- Ayu, Y.A., Kurniati, Y., Fauziah, A., & Kurnia, R.A., 2021. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Menerapkan Teori Pirie Kieren. *Indonesian Science Education Journal*, (Online) 2(2), 90-98.
- Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelligences (terjemahan)*. Jakarta: Daras Books.
- Hadiyanto. 2017. Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika. *ISSN 2008-687X (Online) 7(1)*. ISSN: 2656-7040 *AdMathEdu*, (Online) 7(1), 9-17, Juni 2017.
- Islamiati, N., 2021. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Media Komik. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, (Online) 14(1), 41-51. (<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/10206>, diakses 7 Juli 2021).
- Izzah, H. K., & Azizah, M., 2019. Analisis Kemampuan Penalaran Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iv. *Indonesian Journal Of Educational Research and*

- Review*, (Online) 2(2), 210. (<https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i2.17629>, diakses pada Maret 2021)
- Marfiah, D. Y., & Pujiastuti, H., 2020. Analisis Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, (Online) 4(1), 1. (<https://doi.org/10.22373/jppm.v4i1.6942>, diakses 5 Januari 2021)
- NCTM. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston Virginia: NCTM. *National Council of Teacher of Mathematics*.
- Nisa, U., & Setianingsih, R., 2019. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Statistika Ditinjau Dari Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, (Online) 3(2), 89–100. (<https://doi.org/10.26740/jppms.v3n2.p89-100>, diakses 11 Maret 2021)
- Safaria, T. 2015. *Interpersonal Intelligence*. Yogyakarta: Amara Books.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, J. 2013. *Profil Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.